

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi Republik Indonesia dan merupakan bahasa standar yang digunakan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan, pemerintahan, bisnis, dan media massa. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sangat penting di sekolah dasar, menurut Arisandy et al (2019, p. 24) bahasa Indonesia bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai alat pemersatu bangsa Indonesia. Bahasa sendiri digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain dengan perasaan, pikiran, gagasan, dan pengalaman. Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri dari empat komponen: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Membaca adalah keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk kehidupan sehari-hari.

Membaca adalah jendela ilmu karena dengan banyak membaca kita dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Sebagaimana yang kita ketahui, proses belajar itu sendiri adalah melalui proses sains, khususnya membaca, karena sekitar 80–90% ilmu pengetahuan berasal dari membaca. Kebiasaan membaca sangat penting untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan. (Aswat & G, 2020, p. 72) Membaca adalah aktivitas yang bertujuan untuk mendapatkan informasi melalui teks. Di dunia pendidikan, membaca sangat penting untuk kemajuan ilmu pengetahuan. Banyak orang mendapatkan

pengetahuan, informasi, data, ide, dan teori baru saat membaca. Membaca sangat penting untuk kehidupan seseorang, bahkan dianggap sebagai kebutuhan manusia yang paling penting.

Kegiatan membaca dapat membantu orang memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan wawasan untuk membantu mereka menghadapi kesulitan di kemudian hari. Di dunia pendidikan, kegiatan membaca sangat penting dan sangat mempengaruhi keberhasilan dan kualitas pembelajaran. Membaca adalah proses memahami tulisan yang terdiri dari huruf atau kata-kata. Kemampuan membaca sangat penting untuk proses pembelajaran karena tanpanya, tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Akibatnya, kemampuan membaca sangat penting sejak usia dini. Untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, dukungan guru dan lingkungan belajar yang menyenangkan sangat penting (Ike Komariah et al., 2023, p.2)

Membaca adalah komponen penting dalam proses pembelajaran di sekolah karena memungkinkan seseorang untuk memperoleh informasi dari bahan bacaan dan berkomunikasi dengan orang lain. Kegiatan membaca bertujuan untuk memperoleh informasi dari bahan bacaan. Salah satu cara utama untuk mendapatkan pengetahuan adalah dengan membaca. Melalui proses belajar yang aktif, tekun, dan berkesinambungan, pengetahuan tersebut pasti akan dipahami dan dikuasai sepenuhnya. Kegiatan membaca adalah salah satu cara untuk melakukan pembelajaran yang efektif. Manusia dapat menyelesaikan segala masalahnya dengan pengetahuan ini.

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam proses pembelajaran, terutama bagi siswa di tingkat dasar. Di Indonesia, kemampuan membaca menjadi fokus utama dalam kurikulum pendidikan, karena membaca tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memahami teks, tetapi juga sebagai sarana untuk mengakses informasi dan pengetahuan di berbagai bidang. Siswa yang memiliki keterampilan membaca yang baik cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik dan lebih mudah memahami materi pelajaran lainnya.

Keterampilan membaca tidak hanya melibatkan proses teknis, tetapi juga pemahaman konteks dan makna. Pembelajaran keterampilan membaca sangat penting di sekolah dasar. Keterampilan membaca sangat penting untuk mengakses berbagai sumber ilmu pengetahuan dan memahami dan mempelajari materi pembelajaran lainnya. Kemampuan membaca yang baik sangat penting untuk keberhasilan siswa di era globalisasi saat ini, di mana berbagai media dapat diakses dengan mudah. Dalam penelitian terbaru, "Membaca yang efektif melibatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis, yang dapat dikembangkan melalui metode yang interaktif," Santoso (2023, p. 88). Guru harus menggunakan berbagai media pembelajaran interaktif dan bervariasi, seperti game atau permainan yang tersedia pada teknologi seperti smartphone dan laptop, untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Oleh karena itu, ada banyak alat pembelajaran yang dapat digunakan. Game *Wordwall* adalah salah satunya. Model pembelajaran yang menggunakan teknologi seperti *Wordwall* dapat

membantu siswa membaca lebih baik dan lebih memahami apa yang mereka baca.

Wordwall merupakan platform yang menyediakan berbagai permainan edukatif yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. "Penggunaan teknologi pada pembelajaran dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa, sehingga memperbaiki hasil belajar mereka" Hidayati (2022, p. 148).

Selain itu, teori pembelajaran konstruktivis yang diungkapkan oleh Brunner (2020, p. 45) menjelaskan bahwa siswa belajar paling baik ketika mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran. "Proses belajar adalah aktif, di mana siswa membangun pengetahuan mereka melalui pengalaman". Dengan demikian, penggunaan *Wordwall* diharapkan dapat mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dan membangun pemahaman mereka sendiri terhadap teks yang dibaca. *Wordwall* adalah kumpulan tes yang disajikan melalui perangkat elektronik dan dilengkapi dengan gambar, audio, dan teks yang menarik. Ini memungkinkan pendidik untuk mengembangkan berbagai jenis penilaian secara langsung kepada siswa mereka. Menurut Budiarti dalam (Septiana et al., 2024).

Menurut Harlina dalam (Zulkarnain 2024 p.2) *Wordwall* adalah pilihan alternatif untuk berbagai macam media pembelajaran interaktif yang dapat membuat pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan bagi guru dan siswa. Karena aplikasi ini menekankan gaya belajar yang melibatkan siswa berpartisipasi dalam pembelajaran dengan rekan-rekannya secara kompetitif.

Media pembelajaran interaktif dapat mendukung guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Media pembelajaran interaktif bermanfaat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, Yasri et al (2019, p.15).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama program kampus mengajar di SDN 22 Rambang Niru pada siswa kelas II. Ditemukan permasalahan yaitu masih adanya siswa yang belum bisa membaca. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam membaca, baik dalam hal pemahaman maupun kelancaran. Hal ini dapat disebabkan oleh karena adanya faktor belajar siswa dalam proses pembelajaran yang ditimbulkan oleh siswa kurangnya memperhatikan penjelasan dari guru dan kurangnya minat siswa untuk membaca.

Melalui penelitian ini, penulis ingin menganalisis keterampilan membaca siswa kelas II di SDN 22 Rambang setelah diterapkannya media pembelajaran *Wordwall*. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pembelajaran di sekolah, serta meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Keterampilan Membaca melalui Media Pembelajaran *Wordwall* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 22 Rambang Niru”**.

1.2 Fokus dan Sub fokus Penelitian

Fokus penelitian : Analisis Keterampilan Membaca melalui Media Pembelajaran *Wordwall* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri Rambang Niru

Sub fokus penelitian : Keterampilan Siswa Membaca

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana implementasi pembelajaran *wordwall* dalam meningkatkan keterampilan membaca pada mata pembelajaran bahasa indonesia di kelas II SDN 22 Rambang Niru?.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mendapatkan pemahaman tentang seberapa efektif media pembelajaran *wordwall* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah khazanah mengenai ilmu pengetahuan, terutama kemampuan membaca dalam pembelajaran bahasa indonesia kelas II.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau gambaran bagi Kepala Sekolah, bahwa keterampilan membaca untuk sekolah dasar sangat penting untuk mempermudah jenjang selanjutnya.

b. Bagi Pendidik

Kegiatan penelitian ini, secara bertahap guru dapat mengetahui masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas II SD Negeri 22 Rambang Niru. Serta memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan belajar khususnya belajar keterampilan membaca.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk proses belajar dan dapat menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan peneliti khususnya belajar keterampilan membaca.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca bagi siswa, menumbuhkan minat membaca serta dapat memanfaatkan teknologi dalam pendidikan.

